



PENJELASAN MATA ACARA (Updated) RUPS TAHUNAN PT LIPPO KARAWACI TBK

Acara RUPS Tahunan:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV.
6. Persetujuan pengalihan saham treasury melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program atau MSOP*)

Penjelasan Mata Acara RUPS Tahunan:

1. Mata Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke-3 merupakan mata acara yang rutin dan wajib diajukan oleh Direksi dalam RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Mata Acara Rapat ke-4 terkait perubahan susunan pengurus Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mata Acara Rapat ke-5 terkait pertanggungjawaban atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
4. Mata Acara Rapat ke-6 terkait pengalihan saham treasury sejumlah 306.104.500 saham dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) yang telah dilakukan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 15 November 2011 (Saham Treasury). Perseroan bermaksud meminta persetujuan pemegang saham untuk mengalihkan Saham Treasury melalui MSOP, yaitu program penawaran kepada manajemen Perseroan yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Perseroan untuk memiliki saham Perseroan. Saham Treasury akan dialihkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 3 tahun selambat-lambatnya pada akhir tahun buku ke 3 setelah rapat umum pemegang saham Perseroan menyetujui rencana ini. Harga saham untuk pengalihan akan ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan mata acara ke-4, Perseroan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah merekomendasikan calon-calon anggota Direksi dan Komisaris yang dinominasikan untuk diangkat menjadi Pengurus Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yaitu:

Calon Komisaris: Bapak Anand Kumar

Pak Anand, warga negara Singapura, berusia 52 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam bidang Merger dan Akuisisi, Equity Capital Markets dan Leveraged Finance Keuangan Leveraged di Asia Tenggara dengan jaringan hubungan yang kuat di kawasan ini. Beliau baru saja diangkat sebagai Komisaris di PT Lippo Cikarang Tbk dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 06 Juli 2020. Beliau adalah perwakilan dan Mitra pada Gateway Partners, perusahaan investasi yang fokus pada growth capital dan special situations di seluruh pasar di Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika.

Beliau juga menjabat sebagai direktur non-eksekutif Healthway Medical Corporation (Singapura) dan TVS Supply Chain Solutions (India). Sebelum bergabung dengan Gateway, Pak Anand memegang posisi kepemimpinan di beberapa bank investasi terkemuka termasuk Standard Chartered Bank dan Morgan Stanley. Di Standard Chartered Bank beliau pernah menjabat sebagai Global Head of Capital Markets dan Co-Head, Wholesale Bank untuk Asia Tenggara dan Australia. Di Morgan Stanley, beliau adalah Kepala M&A dan Restrukturisasi untuk Asia Tenggara. Pak Anand memperoleh gelar MBA dari Vanderbilt University, Amerika Serikat.

Bapak Rudy Halim

Pak Rudy, warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer, PT Lippo Karawaci Tbk sejak Agustus 2019.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di berbagai sektor industri, Pak Rudy telah menjadi anggota Direksi berbagai perusahaan publik di Indonesia, termasuk sebagai Direktur Utama dan CEO PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("MPM") di Indonesia pada tahun 2016. MPM sebuah grup perusahaan dan afiliasi otomotif end-to-end PT Saratoga Investama Tbk. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Dian Swastika Sentosa Tbk, perusahaan energi dan infrastruktur dari Grup Sinarmas, dan sebagai CEO dari bisnis energi Grup Sinarmas di Indonesia pada tahun 2012. Pak Rudy berpengalaman dalam memimpin transformasi dan turnaround perusahaan, memimpin penggalangan dana berskala besar dan pembiayaan proyek, merger dan akuisisi lintas batas dan pengembangan dan konstruksi proyek besar.

Beliau meraih gelar ganda dalam Sarjana Hukum dan Sarjana Perdagangan (jurusan Akuntansi dan Keuangan) dari University of Sydney, Australia, dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business. Beliau juga seorang profesional manajemen proyek yang memenuhi syarat yang disertifikasi oleh Project Management Institute di Pennsylvania, dan menyelesaikan pendidikan eksekutif tentang "Strategi Pemasaran Digital: Data, Otomasi, AI & Analytics" di Universitas Northwestern - Kellogg School of Management.

Bapak Tevilyan Yudhistira Rusli

Pak Yudhistira atau Yudhis, adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak April 2020.

Sebelumnya, beliau berkarir selama 20 tahun di Unilever, salah satu perusahaan dalam daftar Fortune 500. Beliau menjabat sebagai Chief Auditor di Unilever pada tahun 2018-2020 dan CFO Unilever Indonesia pada periode 2013-2018.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis (Akuntansi) dari Chung Yuan Christian University, Taiwan.

